

Peran Guru Dalam Memotivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar Negeri 71 Barru

Muhammad Saadam Sadiq

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Abdul Sadiqin Sadiq

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Jumaidah

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi Penulis: Muhsaadamsadiq22@gmail.com

***Abstract.** This research aims to determine the extent of the teacher's role in motivating to improve the quality of UPTD-based student learning at the 71 Barru State Elementary School (SD). Barru Regency, South Sulawesi. This research method uses qualitative with a purposive sampling technique based on needs with a sample of 10 teachers. The research design was carried out based on the Creswell 1996 setting. The results obtained are that the role of the teacher is an important role in improving teaching and guiding if teaching is processing people to become smart, intelligent, clever. Guiding means activities that require students to develop in providing an environment and direction that is in accordance with educational goals. Motivation as a teacher is important because improving the quality of education is a requirement to accelerate the realization of a democratic society. And the quality of student learning is important in improving student achievement.*

Keywords: Teacher's Role, Motivation, quality

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejauh mana peran Guru dalam memotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar Negeri 71 Barru. Kabupaten barru sulawesi selatan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik purposive sampling berdasarkan kebutuhan dengan sampel 10 guru desain penelitian dilakukan berdasarkan setting creswell 1996. Hasil dapatkan yaitu Peran Guru menjadi peranan penting dalam Meningkatkan Mengajar dan membimbing kalau mengajar adalah memproses orang menjadi pintar,cerdas,pandai. membimbing artinya kegiatan menuntut anak didik dalam berkembangnya dalam memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendididkan. Motivasi sebagai seorang gur penting karna peningkatan kualitas pendidikan sebagai persyaratan mempercepat terwujud suatu masyarakat yang demokatis.dan kualitas belajar siswa, menjadi pentingn dalam meningkatkan prestasi siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Motivasi, kualitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalur utama yang harus ditempuh manusia untuk ikut dalam perkembangan zaman untuk membekali generasi baru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan banyak variabel mempengaruhinya. Sebagai salah satu proses psikologi, pendidikan tak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari perspektif mengajar, pelakunya adalah peserta didik yang melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, pendidikan adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia adalah menghasilkan generasi-generasi yang mampu bersaing, unggul, terampil serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti yang tertuang di dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional: Berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban, bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan sarana mutlak yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam UU tersebut guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan ditegaskannya sebagai pekerjaan profesional, otomatis menuntut adanya prinsip profesionalitas yang selayaknya dijunjung tinggi dan dipraktikkan oleh para guru, seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi yang jelas. Berbagai peran guru dalam pembelajaran, kemampuan ini perlu dimiliki oleh para guru, karena pembelajaran bukan semata-mata proses transformasi informasi atau keterampilan, tetapi suatu proses yang harus melibatkan secara aktif para siswa dalam pengembangan perilaku yang diharapkan, proses pembelajaran adalah proses yang konstitusional artinya harus berbasis kepada kondisi objektif dan perkembangan siswa

Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki profesionalisme-profesionalisme yang telah ditetapkan yaitu profesionalisme pedagogik, profesionalisme sosial, profesionalisme profesional dan profesionalisme kepribadian. Menyoroti profesionalisme profesional guru memang membutuhkan penjabaran dan deskripsi yang jelas agar memperoleh gambaran yang utuh menyeluruh mengenai konsep profesionalisme tersebut.

Dari paparan diatas, profesionalisme seorang guru merupakan hal yang harus dimiliki setiap guru, karena guru adalah aset nasional intelektual bangsa dalam pelaksanaan pendidikan yang mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik dalam rangka melahirkan sumber daya manusia yang mampu, cerdas, dan terampil serta berakhlak mulia guna menunjang peran serta dalam pembangunan. Disisi lain untuk mencapai suatu profesionalisme bukanlah yang mudah, tapi harus melalui suatu pendidikan dan latihan yang relevan dengan profesi yang

ditekuni. Dari profesional guru maka bisa timbul minat dari peserta didik untuk belajar

Sehubungan dengan itu, maka penelitian mengangkat penelitian dengan brejudul Peran Guru Dalam Memotivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.

Masalah

1. Seberapa pentingnya peran guru Dalam Memotivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.?
2. Apakah adanya memotivasi bisa meningkatkan kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.?
3. Bagaimana peran guru dalam memotivasi untuk meningkatkan kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.??

Tujuan

1. untuk mengetahui Peran Guru Dalam Memotivasi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.
3. Untuk mengetahui pengertian kualitas belajar siswa Berbasis UPTD di (SD) Sekolah Dasar negeri 71 Barru.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah serangkaian kegiatan organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif Nursin (2018). Manajer memiliki peran besar dalam mengarahkan orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk memikirkan bagaimana memiliki manajemen sumber daya manusia (SDM) yang mampu bekerja secara efektif dan efisien. Sudah menjadi tujuan umum MSDM untuk dapat memberikan kepuasan kerja yang maksimal kepada manajemen yang selanjutnya mampu memberikan pengaruh terhadap nilai instansi pemerintah secara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Hartanto, 2016).

Menurut Marwansyah (2014). Berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya manusia dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi perencanaan.

Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Menurut Nawawi (2015: 280) Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen, ulama dan sebagainya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian guru adalah seseorang yang berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga dia dapat menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Pengertian Motivasi

Menurut Fahmi, (2012:143) mengatakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. (Basrowi, 2014:65)

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. (Sutrisno,2010:109)

Kualitas belajar

Kualitas adalah ukuran baik buruknya sesuatu, kadar, mutu, derajat/taraf (kepandaian/kecakapan, dan sebagainya). Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar

Kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas belajar dan pemahaman siswa berdasar kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai, serta kinerja guru yang mendukung proses pembelajaran. Kompetensi Dasar dan Indikator yang harus dicapai, serta kinerja guru yang mendukung proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2002:101) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya – setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil,

proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya – setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Berdasarkan perumusan masalah, kerangka berpikir, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Diduga Variabel peran guru berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan kualitas belajar siswa di SD Negeri 71 Barru.

H2 : Diduga motivasi Berpengaruh signifikan terhadap kualitas belajar siswa di SD negeri 71 Barru.

H3 : Diduga Peran guru dalam motivasi secara simultan Berpengaruh signifikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di SD negeri 71 Barru.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Pérez et al., 2017) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Sedangkan (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh melalui hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya penelitian akan di lanjutkan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang di pilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis dekriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara/interview, observasi dan dkumentasi selama penelitian mengadakan peneliti dengan lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

Pembahasan penting dalam penelitian ini adalah proses reduksi data hingga penarikan kesimpulan oleh karna itu di terlebih dahulu dilakukan reduksi data melalui tabel tanggapan dan harapan serta persamaan dan perbedaan tanggapan dan harapan tersebut (J. Creswel, 2014). Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel bahwa ini:

Tabel 1 persamaan tanggapan antara guru 1,2 dan 3

NO	RESPONDEN	TANGGAPAN	SUBJEK	PERSAMAAN
1	Guru 1	menurut saya bisa saja dari guru bisa saja dari sumber lain alasanya karna mendapat ilmu itu tidak hanya dari guru bisa saja dari internet dan sekolah jg menyediakan ruangan perpustakaan untuk belajar	Peran Guru	Mendapatkan ilmu tidak hanya dari guru tapi bisa saja lewat internet
2	Guru 2	menurut saya bisa saja dari guru bisa saja dari sumber lain seperti lewat Hp,internet dan perpustakaan kami menyediakan siswa ruangan perpustakaan dan memfasilitasi seperti buku pelajaran	Guru,sumber belajar, fasilitas	
3	Guru 3	menurut saya bisa saja dari sumber lain seperti internet	Sumber Pembelajaran	

Tabel 2 perbedaan tanggapan antara guru 1,2 dan 3

NO	RESPONDEN	TANGGAPAN	SUBJEK	PERBEDAAN
1	Guru 1	perbedaan mengajar dan membimbing kalau mengajar adalah memproses orang menjadi pintar,cerdas,pandai. membimbing artinya kegiatan menuntut anak didik dalam berkembangnya dalam memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendididkan	Peran guru, kualitas belajar	Perbedaan mengajar dan membimbing
	Guru 2	sebagai seorang gur penting karna peningkatan kualitas pendidikan sebagai persyaratan mempercepat terwujud suatu masyarakat yang demokatis.		Guru penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan
2	Guru 3	setiap siswa mempunyai kemampuan yang beda beda dan sebagai guru tugas kita adalah memberikan pemahaman yang bagus dan bimbingan yang baik		

Tabel 3 Persamaan dari persamaan tanggapan dan harapan serta perbedaan tanggapan dan harapan guru 1,2 dan 3

PERSAMAAN DARI PERSAMAAN TANGGAPAN DAN HARAPAN	PERSAMAAN DARI PERBEDAAN TANGGAPAN DAN HARAPAN
Mengajar dan membimbing kalau mengajar adalah memproses orang menjadi pintar,cerdas,pandai. membimbing artinya kegiatan menuntut anak didik dalam berkembangnya dalam memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendididkan. sebagai seorang gur penting karna peningkatan kualitas pendidikan sebagai persyaratan mempercepat terwujud suatu masyarakat yang demokatis.	Mengajar dan membimbing kalau mengajar adalah memproses orang menjadi pintar,cerdas,pandai. membimbing artinya kegiatan menuntut anak didik dalam berkembangnya dalam memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendididkan. Siswa mempunyai kemampuan yang beda beda dan sebagai guru tugas kita adalah memberikan pemahaman yang bagus dan bimbingan yang baik.

<p>Konsetrasi setiap siswa mempunyai kemampuan yang beda beda dan sebagai guru tugas kita adalah memberikan pemahaman yang bagus dan bimbingan dan memberikan motivasi yang baik</p>	<p>Setiap siswa mempunyai kemampuan yang beda beda dan sebagai guru tugas kita adalah memberikan pemahaman yang bagus dan bimbingan yang baik</p>
--	---

HASIL PERSAMAAN

Peran Guru menjadi peranan penting dalam Meningkatkan Mengajar dan membimbing kalau mengajar adalah memproses orang menjadi pintar,cerdas,pandai. membimbing artinya kegiatan menuntut anak didik dalam berkembangnya dalam memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendididkan. Motivasi sebagai seorang gur penting karna peningkatan kualitas pendidikan sebagai persyaratan mempercepat terwujud suatu masyarakat yang demokatis.dan kualitas belajar siswa, menjadi pentingn dalam meningkatkan prestasi siswa.

Setting (J. W. Creswel & Creswed, 2018)

KESIMPULAN

Peran Guru dalam memotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar sisiwa menjadi variabel yang berpengaruh terhadap system pelajaran sisiwa, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program tersebut dapat dicapai oleh seseorang selama ia melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh, salah satunya dengan menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik, sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa perbandingan antara tanggapan guru 1,2,3 beserta tanggapan dan harapan guru 1,2,3 beserta harapan Guru serta tanggapan guru dan tanggapan guru 1,2,3, dan harapan guru 1,2,3 dan harapan 1,2 dan 3 bahwa peran guru tidak menjadi pengaruh terhadap dalam memotivasi melainkan sistem pembelajaran yang menjadi pengaruh penting dalam menigkatkan kualitas belajar sisiwa.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi siswa di SD NEGERI 71 BARRU tidak menjadi pengaruh dalam memberikan motivasi melainkan kualitas belajar sisiwa yang ditetapkan di SD tersebut yang menjadi pengaruh sehingga tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program dapat terwujud dan mampu melahirkan siswa atau sdm yang berprestasi dan bermutu.

Perbaikan kualitas belajar sisiwa menjadi hal yang utama dalam proses dalam menigkatkan siswa yang berprestasi.

Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar dapat memenuhi peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar untuk perlu melakukan peninjauang terhadap faktor-faktor yang dapat menigkatkan antara lain Memotivasi dan kualitas belajar seorang sisiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, M. (2012). *Reformasi pendidikan: strategi inovatif peningkatan mutu pendidikan*. Magnascript Pub.
- Creswel, J. (2014). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Enhanced Pearson eText with Loose-Leaf*. Version--Access Card Package.
- Creswel, J. W., & Creswed, P. S. (2018). *Research Design. Qualitative and Nixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Hartanto, E. P. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Pegawai (Studi Pada Dishubinfokom Kabupaten Sukoharjo). *Journal of Human Resources Management and Organizational Behavior*.
- NURSIN, E. (2018). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Dinasd Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Banggai*. osf.io.
- Pérez, A., Santamaria, E. K., Operario, D., Tarkang, E. E., Zotor, F. B., Cardoso, S. R. de S. N., Autor, S. E. U., De, I., Dos, A., Vendas, O. D. E., Empresas, D. A. S., Atividades, P. O., Artigo, N., Gest, G. N. R. M. D. E., Para, D. E. F., Miranda, S. F. da R., Ferreira, F. A. A., Oliver, J., Dario, M., ... Volk, J. E. (2017). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA KSP KOPDA BELITANG. *BMC Public Health*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2013: (2013). *11520066_Bab_3*. 38–50.